

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrinning gizi pasien didapatkan skor pasien yaitu 2 poin yaitu berisiko malnutrisi.
2. Status gizi pasien menurut IMT berstatus gizi normal. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa kadar natrium rendah. Pasien mengeluh sesak, badan lemas, nafsu makan menurun, dan terdapat odema dikaki. Hasil *recall* 24 jam sebelum masuk rumah sakit didapatkan bahwa asupan pasien adekuat.
3. Problem untuk diagnosis yang ditegakkan yaitu NI.5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi natrium dan NI.2.1 Asupan oral tidak adekuat.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet jantung dan rendah garam dengan energi 1480,38 Kkal, protein 64,8 gr/hr, lemak 41,12 gr/hr, karbohidrat 212,8 gr/hr dan natrium <2300 mg. Bentuk makanan lunak (nasi tim) dengan route oral dan frekuensi makan 3 kali.
5. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada pasien yaitu sesak hilang timbul sampai sesak berkurang, odema sedikit berkurang. Tekanan darah pasien normal. Asupan pasien selama intervensi yaitu inadkuat dan tidak terdapat peningkatan setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi pasien disarankan agar mengkonsumsi makanan dengan porsi kecil tetapi sering untuk memenuhi kebutuhan gizinya serta memperhatikan prinsip diet jantung.
2. Bagi keluarga pasien dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar menjalani diet sesuai anjuran.